

REFERENSI

- [1] V. A. Magisterikenotariatan and K. Kunci, "Perlindungan Hukum Bagi Bank Dalam Perkara Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Tanpa Jaminan Hak Tanggungan," vol. 12, no. 1, pp. 80–84, 2024.
- [2] S. Pangesti and A. Yovieta, "Peran Notaris, Ppat, Dan Bank Dalam Pendaftaran Hak Tanggungan Elektronik Atas Kredit Modal Usaha," *Coll. Stud. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 567–575, 2024, doi: 10.56301/cs.j.v7i2.1454.
- [3] D. Resti *et al.*, "Hak Tanggungan (Pengertian, Sejarah, Landasan Hukum, Jenis, Proses Pembuatan dan Penghapusan Hak Tanggungan)," *Karimah Tauhid*, vol. 4, no. 4, p. Hlm. 2237-2247, 2025, [Online]. Available: <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/17448>
- [4] A. Irmayanti, K. Simanjuntak, and S. Naim, "Perlindungan Hukum Bagi Kreditur Akibat Berakhirnya Jangka Waktu Hak Guna Bangunan Yang Dibebani Hak Tanggungan," *Judge J. Huk.*, vol. 5, no. 2, p. 121, 2024.
- [5] M. N. Sukmawati, SH*, "Personal Guarante Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Hak Tanggungan," *Airlangga Dev. J.*, vol. 3, no. 1, p. 54, 2020, doi: 10.20473/adj.v3i1.18153.
- [6] F. M. K. Putra, "Tanggung Gugat Debitor Terhadap Hilangnya Hak Atas Tanah Dalam Obyek Jaminan Hak Tanggungan," *Yuridika*, vol. 28, no. 2, 2015, doi: 10.20473/ydk.v28i2.1760.
- [7] T. Sinaga, S. Kistiyah, and A. Nurasa, "Status Hukum Pemecahan Sertipikat Hak Atas Tanah yang Sedang Terikat Hak Tanggungan," *Tunas Agrar.*, vol. 2, no. 1, pp. 196–219, 2019, doi: 10.31292/jta.v2i1.23.
- [8] G. charli Madesa, O. A. Pangkorego, and M. Sepang, "Tanggung Jawab Pelaku Terhadap Tindak Pidana Penggelapan Dan Penipuan Sertifikat Hak Atas Tanah (Pasal 72 Jo 65 KUHP)," vol. 10, no. 4, pp. 175–184, 2021.
- [9] E. S. Langit and E. H. Setyorini, "Perlindungan Hukum Debitur Wanprestasi Pada Perjanjian Kredit Rumah Atas Jaminan Hak Tanggungan," *Bur. J. Indones. J. Law Soc. Gov.*, vol. 2, no. 2, pp. 777–793, 2022, doi: 10.53363/bureau.v2i2.107.
- [10] A. A. S. Karina Prabasari and S. I Nyoman, "Peralihan Hak Atas Tanah Yang Objeknya Diikat Hak Tanggungan," *Acta Com.*, vol. 6, no. 01, p. 127, 2021, doi: 10.24843/ac.2021.v06.i01.p11.
- [11] S. P. Collins *et al.*, "No Title 濟無No Title No Title No Title," 2021.
- [12] D. Zulkarnain, M. Maryano, and M. E. Mustafa, "Kepastian Hukum Akta Pemberian Hak Tanggungan Tanpa Sepengetahuan Kurator Atas Harta Debitor Pailit Dan Akibat Hukumnya," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 3, pp. 1309–1317, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i3.2415.
- [13] M. A. W. Firmansyah and A. F. Rosando, "Perlindungan Hukum Terhadap Kreditur Akibat Hapusnya Hak Milik Atas Tanah Sebagai Objek Jaminan Hak Tanggungan," *SEIKAT J. Ilmu Sos. Polit. dan Huk.*, vol. 2, no. 6, pp. 600–605, 2023, doi: 10.55681/seikat.v2i6.1069.
- [14] N. P. E. Valentini and P. Yogantara, "Pencoretan Hak Tanggungan Dengan Akta Konsen Roya," *Acta Com.*, vol. 6, no. 01, p. 16, 2021, doi: 10.24843/ac.2021.v06.i01.p02.
- [15] A. I. Puspoyudo and W. Handoko, "Pertanggungjawaban Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dalam Pelaksanaan Pembuatan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT)," *Notarius*, vol. 15, no. 2, pp. 676–685, 2022, doi: 10.14710/nts.v15i2.36548.